

Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad Gagalkan Penyelundupan 240 Kaleng Miras di Perbatasan Nunukan

Aan Budhi Harsad - NUNUKAN.PUBLIKMERDEKA.COM

Dec 23, 2024 - 11:26



Nunukan, Kalimantan Utara – Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) Yonarmed 11 Kostrad kembali mencatat prestasi dalam menjaga kedaulatan perbatasan negara. Pada Minggu (22/12/2024), tim yang dipimpin oleh Danki III Pos Tembalang Kapten Cpl Eko Purwanto berhasil menggagalkan upaya penyelundupan minuman keras ilegal bermerek Huster sebanyak 240

kaleng di wilayah Simpang 3 Apas, Desa Kekayap, Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan.

Keberhasilan ini bermula dari informasi masyarakat yang diterima oleh Kapten Eko Purwanto mengenai adanya aktivitas ilegal berupa penyelundupan miras yang akan melintasi wilayah tersebut. Menindaklanjuti laporan itu, personel Pos Tembalang segera melakukan sweeping di jalur yang diduga sering digunakan untuk meloloskan barang-barang ilegal.

Saat operasi berlangsung, petugas menghentikan sebuah kendaraan jenis Toyota Agya berwarna hitam yang dikendarai oleh JZ (30 tahun), warga Dusun Tanjung Keranjang, Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau. Setelah dilakukan pemeriksaan, petugas menemukan 240 kaleng miras merk Huster yang terbungkus dalam plastik hitam di bagasi belakang kendaraan.

Dari hasil interogasi awal, JZ mengungkapkan bahwa miras tersebut merupakan titipan dari seseorang dan kemungkinan akan diedarkan di untuk diedarkan di wilayah Kecamatan Tulin Onsoi, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.

Barang bukti berupa 240 kaleng miras ilegal tersebut saat ini telah diamankan di Pos Tembalang. Selanjutnya, barang bukti akan dibawa ke Kotis Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad untuk diserahkan ke pihak Bea Cukai guna proses hukum lebih lanjut.

Letkol Arm Gde Adhy Surya Mahendra, Dansatgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad menyampaikan apresiasi kepada masyarakat atas informasi yang diberikan dan menegaskan komitmen Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad dalam menjaga keamanan di wilayah perbatasan. "Kami tidak akan memberikan ruang bagi aktivitas ilegal yang merugikan negara dan masyarakat. Kerja sama antara masyarakat dan Satgas sangat penting untuk menciptakan wilayah perbatasan yang aman dan kondusif," ujarnya.

Upaya ini menjadi bukti nyata peran strategis Satgas Pamtas dalam mengamankan perbatasan negara sekaligus memberantas penyelundupan barang ilegal.